



**SUMBER BERITA**

**SELAS, 18 DESEMBER 2018**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Bakal Dipangkas, Honorer Pemkot Cemas**

**Dewan Buka Posko Pengaduan**

**Dewan Buka Posko Pengaduan**

**BENGKULU** - Ribuan tenaga honorer dan kontrak yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu saat ini harap-harap cemas. Pasalnya terhitung 31 Desember 2018, kontrak kerja mereka

habis. Bahkan informasi yang diterima mereka, akan terjadi pemangkas honorer besar-besaran di tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

"Kalau sebelumnya kami memang sudah diberikan pengarahan oleh kepala OPD kami termasuk juga kumpulkan SPT kami.

☞ Baca **BAKAL.. Hal 23**

Sambungan dari hal 13

Katanya bulan ini akan dilakukan proses verifikasi. Ya kami sekarang ini harap cemas, dengar kabar akan ada pemangkas," ungkap Fi (inisial) salah satu honorer Pemkot, kemarin (17/12).

Ketua Badan Kehormatan (BK) DPRD Kota, Suimi Fales, SH, MH sangat menyayangkan apabila ada rencana pemangkas tenaga honorer tersebut. Justru berbanding terbalik dengan program Pemkot yang menciptakan lapangan tenaga kerja baru.

"Jangan sampai lagi ada pemangkas (honorer, red) atau yang lama diganti dengan yang baru. Sebab kasihan mereka yang bekerja kemudian nanti menganggur. Apalagi para tenaga honorer yang bekerja

itu merupakan tulang punggung keluarga mereka," ujar Suimi.

Suimi menambahkan, pihaknya memang mendapat laporan terkait honorer yang akan diputus kontrak. Namun sejauh ini dewan masih mengajinya. Bahkan DPRD Kota juga membuka posko pengaduan apabila ada masalah serupa agar segera dilaporkan.

"Apalagi kita sampai sekarang masih belum tahu data real honorer. Sebab jika ada rencana rasionisasi honorer dan tenaga kontrak, kami ingin tahu masalahnya seperti apa. Karena ini menyangkut soal biaya belanja anggaran yang dikeluarkan dari APBD," bebernya.

Senada disampaikan Sekretaris Komisi I DPRD Kota, Hamsi. Ia menilai, bahwa pemangkas honorer ini kerap terjadi setiap

tahunnya. Sehingga permasalahan yang pernah timbul berawal dari proses verifikasi sejumlah honorer di lingkungan Pemda Kota Bengkulu yang dilakukan secara diam-diam. Hingga saat ini hasil verifikasi tersebut belum pernah diumumkan ke publik. Sehingga, pihaknya dalam waktu dekat akan menjadwalkan pemanggilan terhadap BKD Kota.

Menanggapi hal itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota, Marjon mengungkapkan, kontrak seluruh tenaga honorer itu memang akan habis dalam SPT tersebut pada 31 Desember. "Jadi kontraknya itu memang hanya setahun. Apakah nanti honorer yang selama ini bekerja akan kembali dipekerjakan, kita akan lakukan dulu evaluasi dan verifikasi," terang Marjon. (new)